

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Usaha Catering Tionghoa (HO LIAU LA)

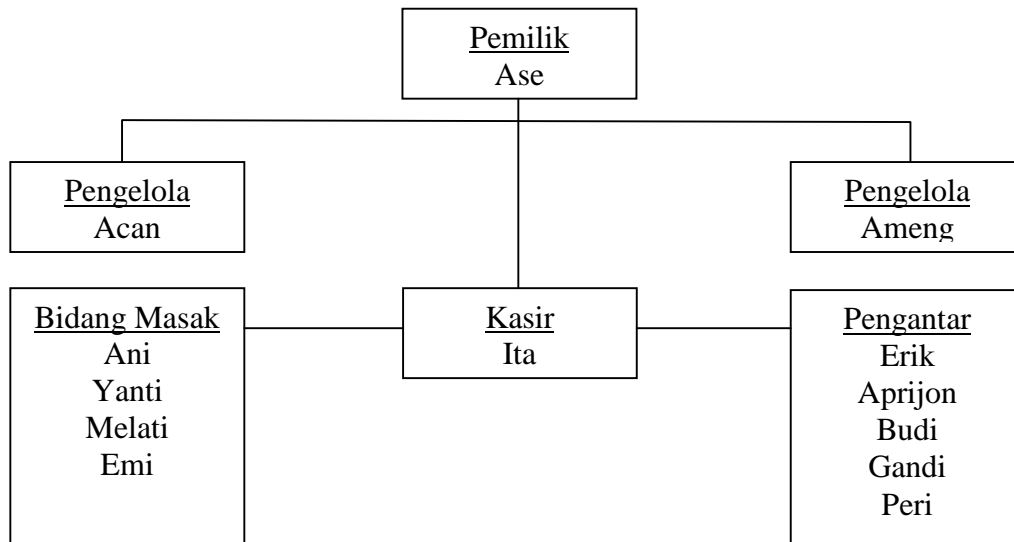
1. Sejarah

Pada awal berdirinya catering Tionghoa Ho Liau La, yaitu bukanlah datang dari perencanaan, tetapi dilatar belakangi dari pelanggan yang kateringannya hanya 1 orang, berangkat dari situ pelanggan bertambah, maka baru timbullah suatu planing/perencanaan dengan ide dari pemilik catering dengan membuat catering Tionghoa Ho Lau La. Sejak awal berdirinya catering Tionghoa lancar, sekali dalam setahun sejak tahun 2008 maka setelah berjalan 2 tahun catering ini mengalami penurunan pelanggan maka dari situ pernah catering tionghoa Ho Liau La berhenti selama kurang lebih satu tahun dan semenjak tahun 2009 di lanjutkan lagi sampai dengan saat ini. Maka saat ini catering ini sangatlah maju dan diminati banyak pelanggan karena catering ini membuat system dengan membuat pelanggannya terdiri dari orang Tionghoa saja, akan tetapi pada saat ini catering tionghoa Ho Liau La ini juga ada pelanggan muslim tapi hanyalah beberapa saja.¹

Jumlah catering Tionghoa di Pekanbaru berjumlah sekitar 24 catering dimana catering tersebut menjadi persaingan bagi catering Tionghoa dan Ho Liau La.

¹ Ameng, *wawancara*, 23 April 2013.

2. Struktur Catering Tionghoa (Ho Liau La)²



3. Bentuk Usaha Catering Tionghoa Ho Liau La

a. Catering Rantangan

Catering Rantangan adalah bentuk makanan yang dihidangkan oleh Catering Tionghoa dengan menggunakan rantang sebagai tempatnya dan diantar kan kepada pelanggan catering Tionghoa Ho Liau La

b. Catering Nasi Kotak

Catering nasi kota adalah bentuk makanan yang dihidangkan oleh Catering Tionghoa dengan menggunakan kotak sebagai tempatnya yang diantarkan kepada pelanggan catering Tionghoa Ho Liau La

c. Catering Nasi Bungkus

Catering nasi bungkus adalah bentuk makanan yang dihidangkan oleh catering Tionghoa dengan menggunakan bungkus sebagai tempatnya.

² Ameng, *Wawancara*, 23 April 2013.

d. Catering Nasi Bungkus Standart

catering nasi bungkus adalah bentuk makanan yang dihidangkan oleh catering Tionghoa dengan menggunakan bungkus dan lebih sedikit dari nasi bungkus jumbo.³

B. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan lima puluh adalah merupakan satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru dengan ketinggian 30/50 Meter dari permukaan laut, suhu maksimum dan minimum 32/26°C. Kemudian bentuk geografis kecamatan lima puluh dan berombak sampai 10% dengan curah hujan 118 dan banyak curah hujan 3487 MM pertahun. Pusat wilayah Kecamatan lima puluh terletak di Kelurahan Pesisir yang berada dijalan Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.⁴

Kecamatan lima puluh saat ini terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Rintis, Kelurahan Pesisir, Kelurahan Sekip dan Kelurahan Tanjung Rhu letaknya sangat strategic karena berdampingan dengan ibu kota Pekanbaru dan juga berdampingan dengan ibukota provinsi⁵.

Adapun batas-batas Kecamatan Lima Puluh sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak dan Kecamatan Rumbai Pesisir
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sail dan Kecamatan Pekanbaru Kota
3. Sebelah timur berbatasan dengan Tenayan Raya dan Sungai Sail

³ Ani, *wawancara*, (karyawan catering Ho Liau La), 22 April 2013.

⁴ Laporan Tahunan Kecamatan Lima Puluh, Tahun 2013, h. 1.

⁵ *Ibid.* h. 2.

4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Pekanbaru Kota.

Kecamatan lima puluh menurut daftar laporan bulan Mei 2013 penduduknya berjumlah 48635 jiwa⁶, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Kecamatan Lima Puluh Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	24303	50%
2.	Perempuan	24332	50%
Jumlah		48635	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Lima Puluh, Tahun 2013

C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan suatu masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam suatu masyarakat tersebut.

Kecamatan Lima Puluh terdapat dua jalur pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Dalam pendidikan formal dapat diketahui pada tabel dibawah ini jumlah sarana yang terdapat dikelurahan Pesisir sebagai berikut:

⁶ *Ibid.* h. 2.

Tabel 2.2
Sarana Pendidikan di Kecamatan Lima Puluh

No	Jenis Pendidilam	Jumlah	Persentase
1.	Taman Kanak-Kanak	9	18%
2.	Sekolah Dasar	9	18%
3.	Madrasah Ibtidaiyah	14	28%
4.	SUP	9	18%
5.	SLTA	9	18%
Jumlah		49	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Lima Puluh, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di kecamatan lima puluh tergolong bagus dalam arti bisa menunjang dan mempenmudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Di samping pendidikan formal terdapat juga pendidikan non formal yaitu terbentuk wirid pengajian untuk kaum ibu dan bapak, remaja masjid dan majelis taklim. Selain itu, diadakan juga berupa kursus keterampilan seperti kursus menjahit, perbengkelan dan lainnya untuk menunjang bakat yang dimiliki oleh masyarakat.

2. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karma agama merupakan satu pola aqidah yang mencakup unsur kepercayaan. kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat kecamatan lima puluh cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam⁷. Sebagaimana tempat peribadatan yang ada lima puluh dapat diketahui pada tabel berikut ini:

⁷ *Ibid.* h. 3.

Tabel 2.3
Sarana Peribadatan di Kecamatan Lima Puluh

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	23	47%
2	Mushalla	15	31%
3	Gereja	9	18%
4	Pura	0	0%
5	Vihara	2	4%
Jumlah		49	100%

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Lima Puluh, 2013

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Lima Puluh adalah Masjid dan Mushalla, ini jelas bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Lima Puluh Muslim dan ada yang non Muslim.

Diantara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Lima Puluh di Masjid yaitu dengan cara mengisi pengajian rutin yang dilakukan pada malam Jum'at dan juga pengajian (belajar membaca Al-Qur'an) untuk anak-anak yang dilaksanakan setelah shalat magrib, dan juga pengajian seminggu sekali yang dilaksanakan pada malam selasa, dan juga pengajian khusus ibu-ibu yang dilaksanakan setelah shalat Jum'at. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lima puluh selalu mengikuti dan melakukan kegiatan keagamaan.⁸

⁸ *Ibid.* h. 6.

D. Adat Istiadat dan Sosial Ekonomi

1. Adat Istiadat

Masyarakat lima puluh sangat berpegang teguh kepada adat istiadat. Selain aturan-aturan agama dan aturan pemerintahan, aturan atau norma adat istiadat juga sangat dipatuhi oleh masyarakat, seperti dalam hal perkawinan masyarakat lima puluh harus memenuhi ketentuan agama, pemerintah, dan adat istiadat.

Dalam susunan organisasi pemerintah adat istiadat lima puluh, sebutan atas petinggi adat yang dikenal dengan *Ninik Mamak*, mereka disebut penguasa adat lima puluh yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya dalam adat istiadat⁹.

Sebagaimana daerah lain yang mempunyai aturan dan norma yang mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya, maka demikian juga halnya dengan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat adat lima puluh yang memiliki beberapa ketentuan adat sampai saat ini masih dipertahankan, dan dihormati¹⁰.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adat istiadat adalah hasil dari produk masyarakat secara turun temurun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat

⁹ M. Allaf, (Pegawai Kantor Camat Lima Puluh), Wawancara, Pekanbaru, Tanggal 17 April 2013.

¹⁰*Ibid.*

fikir, semakin tinggi tingkat fikir masyarakat maka semakin tinggi pula kebudayaannya.

2. Sosial dan Ekonomi

Sosial dan ekonomi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk Sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengan demikian timbullah kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat lima puluh mempunyai jiwa sosial yang tinggi, hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dalam masyarakat karena system kekerabatan dan sifat tolong menolong satu sama lainnya masih menjiwai setiap individu dalam masyarakat.

Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya.

Oleh sebab itu, faktor ekonomi mempunyai peranan penting dalam suatu rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagian masyarakat lima puluh melakukan bermacam-macam aktifitas kerja, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Diantara pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat yaitu: petani, pedagang, dan pegawai negeri, serta pemberi jasa. Untuk memajukan perekonomian masyarakat, pemerintah menyediakan sarana perekonomian sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Sarana Perekonomian di Kecamatan Lima Puluh

No	Jenis Perekonomian	Jumlah	Persentase
1.	Pasar	1	1%
2.	Toko	108	52%
3.	Kios Warung	90	44%
4.	KUD	1	1%
5.	Bank	4	2%
Jumlah		204	100%

Sumber: Kantor Camat Lima Puluh, 2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana perekonomian masyarakat sangat membantu dan mensejahterakan masyarakat karena dengan jumlah 204 sarana perekonomian maka kehidupan masyarakat sangat terbantu¹¹.

Dalam meningkatkan perekonomian salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan perekonomiannya adalah membuka jasa usaha catering Tionghoa (Ho Liau La) sehingga dengan usaha catering tersebut maka seseorang akan memperoleh upah dari hasil usahanya.

E. Aktivitas Usaha Keadaan Penduduk Sekitarnya

Usaha penduduk di kecamatan Lima Puluh pada umumnya bergerak dibidang perdagangan, jasa, angkutan, industri dan lainnya untuk lebih jelasnya kita lihat tabel sebagai berikut:

¹¹ Laporan Tahunan Kecamatan Lima Puluh, *Op. Cit.*

Tabel 2.5
Mata Pencarian Masyarakat Lima Puluh

No	Mata pencarian	Jumlah	persentase
1	Industri Pengolahan	1.574	5%
2	Perdagangan	13.573	45%
3	Jaasa	8.108	34%
4	Angkutan	1.841	6%
5	Lainnya	4.540	15%
	Jumlah	29.636	100%

Sumber: Data Kecamatan Limapuluh 2013

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa kehidupan masyarakat Kecamatan Limapuluh dikategorikan ke menengah keatas sehingga memberikan dampak positif kepada masyarakatnya untu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang mau bekerja di usaha milik mereka termasuk usaha Catering Tionghoa Ho Liau La.

